

22. CONTOH FORMAT PERMOHONAN PENYESUAIAN KEBERATAN

Nomor : (1) (2)
Lampiran : (3)
Hal : Permohonan Penyesuaian Keberatan

Yth. Direktur Jenderal Pajak
melalui Kantor Pelayanan Pajak.....(4)
.....(5)

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : (6)
NPWP : (7)
Jabatan : (8)
Alamat : (9)
Nomor Telepon : (10)
Bertindak selaku :

☐ Wajib Pajak
☐ Wakil ☐ Kuasa

dari Wajib Pajak :

Nama : (11)
NPWP : (12)
Alamat : (13)

bersama ini menyampaikan penyesuaian atas Surat Keberatan:
Nomor bukti penerimaan : (14)
Nomor dan tanggal surat : (15)
Perihal surat : (16)
Jenis skp : (17)
Nomor dan tanggal skp : (18)
Penandatanganan : (19)

Alasan pengajuan keberatan (20):

No.	Sengketa (Pos Koreksi)	Jumlah (Rp/US\$) menurut Wajib Pajak
Alasan Keberatan:		

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka jumlah pajak yang terutang menurut perhitungan Wajib Pajak sebesar:(21)

Disesuaikan menjadi:
Alasan penyesuaian (22):

No.	Sengketa (Pos Koreksi)	Jumlah (Rp/US\$) menurut Wajib Pajak
Alasan penyesuaian:		

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka jumlah pajak yang terutang menurut perhitungan Wajib Pajak setelah dilakukan penyesuaian surat keberatan sebesar:
.....(23)

Demikian penyesuaian surat keberatan kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sesuai ketentuan yang berlaku.
Wajib
Pajak/Wakil/Kuasa*)

.....(24)

Tembusan:
Direktur Perpajakan Internasional

Keterangan:
1. Beri tanda X pada ☐ yang sesuai.
2. **) : Diisi salah satu pilihan yang sesuai dan dalam hal penyesuaian surat keberatan ditandatangani oleh Kuasa harus dilampiri Surat Kuasa Khusus.

PETUNJUK PENGISIAN
PERMOHONAN PENYESUAIAN KEBERATAN

- Nomor (1) : Diisi dengan nomor surat penyesuaian surat keberatan sesuai dengan administrasi Wajib Pajak.
- Nomor (2) : Diisi dengan nama tempat dan tanggal surat dibuat.
- Nomor (3) : Diisi dengan jumlah lampiran yang disertakan dalam surat penyesuaian surat keberatan.
- Nomor (4) : Diisi dengan nama Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (5) : Diisi dengan alamat Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar.
- Nomor (6) : Diisi dengan nama Wajib Pajak/Wakil/Kuasa.
- Nomor (7) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak Wajib Pajak/Wakil/Kuasa.
- Nomor (8) : Diisi dengan jabatan Wakil/Kuasa.
- Nomor (9) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak/Wakil/Kuasa.
- Nomor (10) : Diisi dengan nomor telepon Wajib Pajak/Wakil/Kuasa.
- Nomor (11) : Diisi dengan nama Wajib Pajak.
- Nomor (12) : Diisi dengan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- Nomor (13) : Diisi dengan alamat Wajib Pajak.
- Nomor (14) : Diisi dengan nomor bukti penerimaan Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (15) : Diisi dengan nomor dan tanggal Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (16) : Diisi dengan perihal Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (17) : Diisi dengan jenis surat ketetapan pajak pada Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (18) : Diisi dengan nomor dan tanggal surat ketetapan pajak pada Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (19) : Diisi dengan nama penandatangan Surat Keberatan yang diajukan penyesuaian.
- Nomor (20) : Diisi dengan jelas alasan pengajuan surat keberatan untuk masing-masing koreksi yang diajukan keberatan.
- Nomor (21) : Diisi dengan jumlah pajak yang terutang menurut perhitungan Wajib Pajak pada saat penyesuaian Surat Keberatan.
- Nomor (22) : Diisi dengan jelas alasan penyesuaian keberatan untuk masing-masing koreksi yang diajukan keberatan.
- Nomor (23) : Diisi dengan jumlah pajak yang terutang menurut perhitungan Wajib Pajak setelah penyesuaian surat keberatan.
- Nomor (24) : Diisi dengan tanda tangan dan nama Wajib Pajak/Wakil/Kuasa.